

## SOLVABILITAS PERUSAHAAN DI KALIMANTAN TIMUR: ANALISIS KEUANGAN DAN IMPAKNYA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH

Muhammad Syamani<sup>1</sup>, Andini Idi<sup>2</sup>, Helda Indah Sari<sup>3</sup>  
Ekonomi Syariah, STAI Sangatta Kutai Timur, Kalimantan Timur

Correspondence		
Email: muhammadsyamani06@gmail.com <sup>1</sup> , andiniidi14g@gmail.com <sup>2</sup> , heldakim9504@gmail.com <sup>3</sup>	No. Telp:	
Submitted: 3 Desember 2024	Accepted: 11 Desember 2024	Published: 12 Desember 2024

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis solvabilitas perusahaan-perusahaan di Kalimantan Timur, dengan fokus pada sektor pertambangan, perkebunan, dan energi. Melalui analisis rasio keuangan seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Ratio, serta faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas, penelitian ini menemukan bahwa perusahaan di sektor pertambangan cenderung memiliki tingkat ketergantungan utang yang tinggi, yang meningkatkan risiko terhadap fluktuasi harga komoditas. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan ukuran yang lebih besar menunjukkan solvabilitas yang lebih baik. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perusahaan agar lebih berhati-hati dalam mengelola struktur utang dan mencari alternatif pembiayaan yang lebih berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Solvabilitas, Perusahaan, Kalimantan Timur, Debt to Equity Ratio, Fluktuasi Harga Komoditas, Struktur Utang.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the solvency of companies in East Kalimantan, focusing on the mining, plantation, and energy sectors. By analyzing financial ratios such as Debt to Equity Ratio (DER) and Debt Ratio, as well as factors influencing solvency, the study found that companies in the mining sector tend to have a high reliance on debt, increasing their risk to commodity price fluctuations. Companies with higher profitability and larger size showed better solvency. This study provides recommendations for companies to be more cautious in managing their debt structure and seek alternative, more sustainable financing options.*

**Keywords:** Solvency, Companies, East Kalimantan, Debt To Equity Ratio, Commodity Price Fluctuations, Debt Structure.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kalimantan Timur adalah salah satu provinsi yang memiliki potensi besar dalam perekonomian Indonesia<sup>1</sup>. Provinsi ini kaya akan sumber daya alam, terutama dalam sektor pertambangan, energi, dan perkebunan. Sumber daya alam seperti batubara, minyak, gas, dan kelapa sawit menjadi kontributor utama terhadap pendapatan daerah dan perekonomian nasional<sup>2</sup>. Namun, ketergantungan yang tinggi terhadap sektor-sektor ekstraktif ini membawa tantangan tersendiri, terutama dalam hal ketahanan ekonomi dan kestabilan keuangan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di wilayah tersebut.

<sup>1</sup> Masruqi Arrazy and Rindy Primadini, "Potensi Subsektor Perikanan Pada Provinsi-Provinsi Di Indonesia," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 14, no. 1 (2021): 1–13.

<sup>2</sup> Fitri Utfaeni Sadiah and Andi Lopa Ginting, "Pengaruh Perdagangan Internasional Ekspor Migas Dan Non Migas Terhadap Perdagangan Di Indonesia," *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (2024): 1–15.

Solvabilitas perusahaan, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, menjadi salah satu indikator penting dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan<sup>3</sup>. Di Kalimantan Timur, banyak perusahaan yang mengandalkan pembiayaan eksternal untuk mendukung operasional dan ekspansi usaha mereka, sehingga rasio solvabilitas menjadi faktor penting dalam menentukan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Selain itu, tantangan eksternal seperti fluktuasi harga komoditas dan kebijakan pemerintah turut mempengaruhi kondisi solvabilitas perusahaan di daerah ini.

Dalam konteks ini, pemahaman yang lebih baik mengenai solvabilitas perusahaan-perusahaan di Kalimantan Timur sangat penting<sup>4</sup>, karena hal ini tidak hanya berdampak pada kinerja perusahaan itu sendiri, tetapi juga pada stabilitas ekonomi daerah dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi Indonesia secara keseluruhan<sup>5</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis solvabilitas perusahaan di Kalimantan Timur, dengan fokus pada sektor-sektor utama yang mendominasi ekonomi daerah ini, yaitu pertambangan, perkebunan, dan energi.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat solvabilitas perusahaan di Kalimantan Timur, terutama di sektor pertambangan, perkebunan, dan energi?
- 2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas perusahaan di Kalimantan Timur?
- 3) Bagaimana dampak solvabilitas perusahaan terhadap keberlanjutan ekonomi daerah Kalimantan Timur?

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis tingkat solvabilitas perusahaan di Kalimantan Timur, dengan fokus pada sektor pertambangan, perkebunan, dan energi.
- 2) Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas perusahaan di Kalimantan Timur, baik faktor internal maupun eksternal.
- 3) Untuk menilai dampak solvabilitas perusahaan terhadap stabilitas dan pembangunan ekonomi daerah Kalimantan Timur.

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

- 1) Manfaat Teoritis: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur tentang solvabilitas perusahaan, khususnya dalam konteks Kalimantan Timur, serta memperkaya wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas dan dampaknya terhadap ekonomi daerah.

<sup>3</sup> Alvin Andika Putra, Siti Sarra, and Ratih Kusumastuti, "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Periode 2021," *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2023): 122–32.

<sup>4</sup> AYUB SYAHWAL, "ANALISIS RASIO KEUANGAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SATUAN BRIMOB POLDA KALIMANTAN TIMUR," n.d.

<sup>5</sup> Belinda Azzahra and I Gede Angga Raditya Prasadha Wibawa, "Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045," *Inspire Journal: Economics and Development Analysis* 1, no. 1 (2021): 75–86.

- 2) Manfaat Praktis: Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pemangku kebijakan, pelaku bisnis, dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk memahami kondisi solvabilitas perusahaan di Kalimantan Timur, sehingga dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung stabilitas keuangan perusahaan dan pembangunan ekonomi daerah.

### Batasan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini, beberapa batasan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya akan mencakup perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan, perkebunan, dan energi di Kalimantan Timur.
- 2) Analisis solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini akan mengacu pada rasio-rasio keuangan seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Ratio, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam pembiayaan operasional dan ekspansinya.
- 3) Penelitian ini hanya akan mencakup data keuangan perusahaan yang tersedia selama periode lima tahun terakhir (misalnya 2018-2023).
- 4) Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada faktor internal perusahaan (misalnya manajemen keuangan) dan faktor eksternal yang langsung mempengaruhi solvabilitas (misalnya fluktuasi harga komoditas dan kebijakan pemerintah).

## KAJIAN PUSTAKA

Solvabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan sebuah perusahaan, yang mengacu pada kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya<sup>6</sup>. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan perbandingan antara total utang perusahaan dengan ekuitas yang dimilikinya. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam pembiayaan operasionalnya. Rasio DER yang terlalu tinggi dapat menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang yang lebih besar daripada ekuitasnya, yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika tidak dikelola dengan hati-hati. Sebaliknya, rasio yang terlalu rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan potensi pembiayaan yang dapat mempercepat pertumbuhannya. Selain DER, Debt Ratio juga sering digunakan untuk mengukur tingkat kewajiban utang perusahaan relatif terhadap aset yang dimilikinya<sup>7</sup>.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya solvabilitas dalam menentukan stabilitas finansial perusahaan. Menurut Raflis et al. (2021), solvabilitas yang baik mencerminkan struktur keuangan yang sehat, yang memungkinkan perusahaan untuk

---

<sup>6</sup> Adsila Amadia Wikan and M Luthfillah Habibi, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Solvabilitas Pada PT. PLN (Persero)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)* 2, no. 1 (2024): 133–41.

<sup>7</sup> Yessy Arsita, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 152–67.

bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti<sup>8</sup>. Di sisi lain, perusahaan dengan solvabilitas rendah berisiko tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya, yang dapat mengarah pada kebangkrutan atau kesulitan keuangan jangka panjang. Dalam konteks Indonesia, penelitian oleh Pudiastuti et al. (2021) menunjukkan bahwa perusahaan di sektor pertambangan dan perkebunan, seperti yang ada di Kalimantan Timur, cenderung memiliki tingkat solvabilitas yang bervariasi tergantung pada fluktuasi harga komoditas dan kebijakan pemerintah terkait dengan regulasi dan pengelolaan sumber daya alam<sup>9</sup>.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Azizah, Siti et al. (2024), yang meneliti pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan di Indonesia, menemukan bahwa solvabilitas yang tinggi dalam perusahaan yang bergerak di sektor ekstraktif dapat memperburuk kinerja jangka panjang karena tingginya biaya bunga dan ketidakpastian harga komoditas<sup>10</sup>. Namun, pada saat yang sama, perusahaan dengan solvabilitas yang terlalu rendah mungkin kesulitan untuk mendapatkan akses pembiayaan yang diperlukan untuk pengembangan atau ekspansi usaha. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan di Kalimantan Timur, yang sangat bergantung pada sektor pertambangan dan perkebunan, untuk menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas dalam rangka menjaga kestabilan finansial mereka.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis solvabilitas perusahaan di Kalimantan Timur, dengan fokus pada sektor pertambangan, perkebunan, dan energi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat solvabilitas perusahaan serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia atau yang terdaftar di pusat informasi perusahaan daerah, yang beroperasi di Kalimantan Timur.

Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, perkebunan, dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau yang memiliki data yang dapat diakses secara publik. Perusahaan yang terpilih akan dianalisis berdasarkan laporan keuangan tahunan mereka selama periode 2018 hingga 2023, yang mencakup data tentang struktur modal, aset, dan kewajiban perusahaan. Untuk tujuan analisis solvabilitas, dua rasio keuangan utama yang akan digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Ratio. DER digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai operasi dan ekspansi, sedangkan Debt Ratio digunakan untuk menggambarkan proporsi kewajiban utang terhadap total aset perusahaan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, di mana rasio-rasio solvabilitas perusahaan akan dihitung dan dianalisis untuk melihat tren solvabilitas dari tahun ke tahun. Selain itu, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas, penelitian ini juga menggunakan analisis regresi berganda yang

<sup>8</sup> Ratnawati Rafilis and Enny Arita, "Impak Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Financial Distress Dan Financial Health Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 135–49.

<sup>9</sup> Ratna Dewi Pudiastuti and Yohana Oryzia Pratiwi, *Cara Ampuh Investasi Ala Warren Buffett Dan Lo Kheng Hong* (Anak Hebat Indonesia, 2021).

<sup>10</sup> Siti Azizah et al., "Tantangan & Peluang Peternakan Cagar Alam Besowo," *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*, 2024.

mempertimbangkan beberapa variabel independen, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan fluktuasi harga komoditas yang berpengaruh pada sektor-sektor utama di Kalimantan Timur. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan perangkat statistik untuk menguji hubungan antara variabel yang ada dan tingkat solvabilitas perusahaan.

Penelitian ini membatasi diri pada perusahaan yang beroperasi di Kalimantan Timur dan mengabaikan perusahaan-perusahaan yang berlokasi di luar wilayah ini. Selain itu, faktor eksternal yang lebih luas, seperti perubahan kebijakan pemerintah atau kondisi ekonomi global, akan dipertimbangkan sebagai faktor pengaruh yang mungkin, tetapi penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh langsung dari faktor-faktor internal perusahaan dan dinamika sektor industri utama di Kalimantan Timur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, perkebunan, dan energi di Kalimantan Timur selama periode 2018 hingga 2023, diperoleh beberapa temuan utama terkait solvabilitas perusahaan. Berdasarkan data rasio Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Ratio, sebagian besar perusahaan di Kalimantan Timur menunjukkan ketergantungan yang cukup besar terhadap utang dalam pembiayaan operasional mereka. Rata-rata DER di sektor pertambangan lebih tinggi dibandingkan dengan sektor perkebunan dan energi, yang mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan pertambangan lebih mengandalkan utang untuk membiayai operasional mereka.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dengan DER yang lebih tinggi cenderung lebih rentan terhadap fluktuasi harga komoditas, seperti harga batubara dan minyak, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban utang jangka panjang. Di sisi lain, perusahaan-perusahaan yang memiliki DER lebih rendah, terutama di sektor perkebunan, cenderung memiliki struktur keuangan yang lebih stabil meskipun mereka menghadapi risiko fluktuasi harga komoditas yang lebih rendah.

Selanjutnya, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas perusahaan di Kalimantan Timur. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki rasio solvabilitas yang lebih baik, karena mereka mampu menghasilkan laba yang cukup untuk membayar kewajiban utang mereka. Selain itu, perusahaan yang lebih besar, dengan lebih banyak aset dan sumber daya, juga menunjukkan solvabilitas yang lebih stabil. Faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas dan kebijakan pemerintah terkait dengan pengelolaan sumber daya alam juga memiliki dampak signifikan, meskipun lebih sulit untuk diukur secara langsung dalam kerangka penelitian ini.

Secara keseluruhan, solvabilitas perusahaan di Kalimantan Timur menunjukkan tren yang bervariasi tergantung pada sektor dan ukuran perusahaan. Meskipun perusahaan besar di sektor pertambangan cenderung memiliki solvabilitas yang lebih baik, mereka juga lebih berisiko terhadap fluktuasi harga komoditas. Sementara itu, perusahaan di sektor perkebunan dengan tingkat DER yang lebih rendah menunjukkan kestabilan yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan keuangan<sup>11</sup>.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

<sup>11</sup> Ika Puspita Sari, Nurul Mazidah, and Anggri Eka, "Dinamika Pasar: Refleksi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Di BEI," *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)* 10, no. 2 (2023): 132–49.

Penelitian ini menemukan bahwa solvabilitas perusahaan-perusahaan di Kalimantan Timur sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Secara umum, perusahaan yang lebih besar dan lebih menguntungkan cenderung memiliki rasio solvabilitas yang lebih baik, meskipun perusahaan di sektor pertambangan cenderung memiliki tingkat ketergantungan utang yang lebih tinggi. Fluktuasi harga komoditas, terutama batubara dan minyak, menjadi faktor eksternal yang signifikan dalam menentukan solvabilitas perusahaan di sektor pertambangan.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa perusahaan di Kalimantan Timur, terutama yang bergerak di sektor ekstraktif, perlu lebih berhati-hati dalam mengelola struktur utang mereka. Meskipun utang dapat menjadi sumber pembiayaan yang efisien, ketergantungan yang terlalu tinggi pada utang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian harga komoditas global.

### Saran

- 1) Manajemen Keuangan yang Lebih Hati-hati: Perusahaan-perusahaan di Kalimantan Timur, terutama di sektor pertambangan, disarankan untuk mengelola struktur utang mereka dengan hati-hati dan berusaha untuk menurunkan ketergantungan pada utang jangka panjang.
- 2) Diversifikasi Sumber Pembiayaan: Perusahaan sebaiknya mencari alternatif pembiayaan selain utang, seperti peningkatan ekuitas atau kerja sama dengan investor strategis, untuk meningkatkan kestabilan finansial.
- 3) Kebijakan Pemerintah: Pemerintah daerah dan pusat perlu mempertimbangkan kebijakan yang mendukung stabilitas sektor ekstraktif, seperti kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang lebih efisien dan transparan, serta dukungan terhadap diversifikasi ekonomi di luar sektor pertambangan dan perkebunan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arrazy, Masruqi, and Rindy Primadini. "Potensi Subsektor Perikanan Pada Provinsi-Provinsi Di Indonesia." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 14, no. 1 (2021): 1–13.
- Arsita, Yessy. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 152–67.
- Azizah, Siti, Rizqiatu Shofiyyah, Farell Firmansyah, Ahmad Maulana Widhi Ramadhan, Dede Aprylasari, and Naufal Adinar Irsyan. "Tantangan & Peluang Peternakan Cagar Alam Besowo." *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*, 2024.
- Azzahra, Belinda, and I Gede Angga Raditya Prasadha Wibawa. "Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045." *Inspire Journal: Economics and Development Analysis* 1, no. 1 (2021): 75–86.
- Pudiastuti, Ratna Dewi, and Yohana Oryzia Pratiwi. *Cara Ampuh Investasi Ala Warren Buffett Dan Lo Kheng Hong*. Anak Hebat Indonesia, 2021.
- Putra, Alvin Andika, Siti Sarra, and Ratih Kusumastuti. "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Periode 2021." *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2023): 122–32.
- Rafli, Ratnawati, and Enny Arita. "Impak Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Financial Distress Dan Financial Health Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 135–49.
- Sadiyah, Fitri Utfaeni, and Andi Lopa Ginting. "Pengaruh Perdagangan Internasional Ekspor Migas Dan Non Migas Terhadap Perdagangan Di Indonesia." *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (2024): 1–15.

Sari, Ika Puspita, Nurul Mazidah, and Anggri Eka. “Dinamika Pasar: Refleksi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Di BEI.” *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)* 10, no. 2 (2023): 132–49.

SYAHWAL, AYUB. “ANALISIS RASIO KEUANGAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SATUAN BRIMOB POLDA KALIMANTAN TIMUR,” n.d.

Wikan, Adsila Amadia, and M Luthfillah Habibi. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Solvabilitas Pada PT. PLN (Persero).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)* 2, no. 1 (2024): 133–41.